

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sehubungan dengan judul penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁸ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dengan cara hadir langsung ke lapangan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam tentang bagaimana “Penerapan Metode Bandongan dalam Meningkatkan Minat Belajar di Pondok Pesantren Nurut-Tholibin Karangsari Kebumen.”

Pemilihan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah karena penelitian kualitatif tidak terlalu terfokus pada angka atau nilai dalam pengukuran variabelnya, serta objek penelitian tidak tergantung pada pengukuran numerik. Tujuan peneliti ini untuk mencari teori dan terlibat ke lapangan, sebagai pengamat, membuat kategori, tidak memanipulasi variabel dan juga menitikberatkan pada observasi ilmiah. Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yaitu menjelaskan secara

⁵⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2018), hal. 8-9.

mendalam penerapan metode bandongan dalam meningkatkan minat belajar santri Pondok Pesantren Nurut-Tholibin Karangsari Kebumen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurut-Tholibin RT 03/RW04 Dukuh Ampel, Desa Karangsari, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Alasan penulis mengambil judul ini karena ingin mengetahui atau membuktikan apakah metode bandongan efektif atau tidak dalam meningkatkan minat belajar santri di Pondok Pesantren Nurut-tholibin Karangsari Kebumen tersebut. Waktu penelitian ini yaitu berlangsung dari bulan Mei 2025.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Adapun subjek dan informan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agus Masrur Rokhman sebagai pengasuh Pondok Pesantren Nurut-Tholibin Karangsari Kebumen
2. Beberapa Pengurus Santri Pondok Pesantren Nurut Tholibin Karangsari Kebumen
3. Beberapa Santri Pondok Pesantren Nurut Tholibin Karangsari Kebumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada 3 macam, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan melakukan pengamatan pada sumber data. Observasi dapat dilakukan secara terlibat (partisipasi) dan tidak terlibat (non partisipasi).⁵⁹ Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁶⁰

Dengan Teknik ini, peneliti melakukan observasi pada proses penerapan metode bandungan di pondok pesantren. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung berkaitan dengan metode bandungan yang digunakan oleh santri, observasi tersebut dilakukan di Pondok Pesantren Nurut-Tholibin. Kemudian, penulis mengkaji tentang persepsi santri mengenai metode bandungan dalam meningkatkan minat belajar.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dan informan.⁶¹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

⁵⁹ Oky Ristya Trisnawati, dkk, “*Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah*”, (Kebumen: IAINU Press, 2024): 22

⁶⁰ Saifudin Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 310.

⁶¹ Oky Ristya Trisnawati, dkk, “*Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah*”, (Kebumen: IAINU Press, 2024): 22

Wawancara dilakukan peneliti terhadap Ustadz sesepuh pondok, pengurus pondok dan santri pondok. Wawancara mendalam dilakukan untuk mengetahui terkait dengan penerapan metode bandungan dalam meningkatkan minat belajar di Pondok Pesantren Nurut-tholibin Karang Sari Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menguraikan beberapa data yang terkait dengan masalah penelitian.⁶² Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dalam penelitian kualitatif ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan:

- a. Profil pondok pesantren Nurut-tholibin
- b. Visi dan misi pondok pesantren Nurut-tholibin
- c. Kegiatan sehari-hari seperti shalat berjamaah, belajar mengajar, dan lain-lain.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan metode bandungan dalam meningkatkan minat belajar di Pondok Pesantren Nurut Tholibin. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif mengikuti model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Komponen dalam analisis data Miles, Huberman, dan Saldana sebagai berikut:⁶³

⁶² *Ibid*, hlm 23

⁶³ Johnny Saldana Matthew B. Miles, A. Michael Huberman *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (USA: Sage Publication, 2014), h.12-14.

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris. Kondensasi data ini dapat diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ditemukan di lapangan, yang selanjutnya transkrip data tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

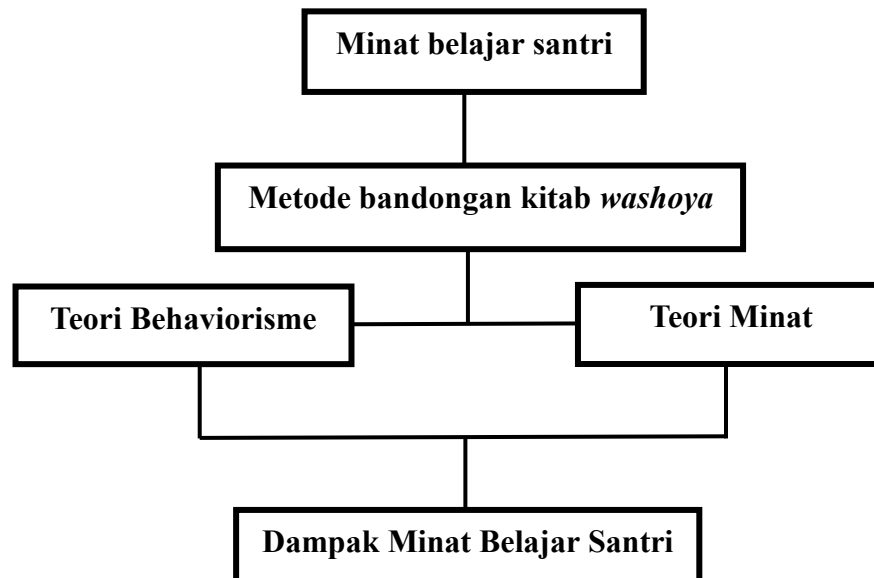
2. Penyajian data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang akan disimpulkan. Penyajian data ini juga mempermudah dalam memahami konteks penelitian untuk melakukan analisis yang lebih mendalam.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan oleh peneliti mulai dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman, mencatat penjelasan dan alur hingga akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3. 1 Kerangka pemikiran